

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis yang di gunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif Pendekatan riset yang tentu dipakai bertumpu atas riset ini ialah kuantitatif. Metode riset yang bersifat kuantitatif dapat digunakan untuk memperoleh data dari himpunan bagian populasi atau populasi penuh. Sampling acak adalah teknik pilihan bagi sebagian besar peneliti (Murti, Suroto, and Karamina 2020:44). Pada penelitian ini bertumpu atas riset ini mempergunakan analisis yang berdasar atas regresi linier berganda guna menolongnya terkait dampak kualitas produk, citra merek beserta *word of mouth* atas keputusan pembelian bertumpu atas PT Mandiri Apolindo Perkasa

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Sifat penelitian merupakan kesulitan-kesulitan yang timbul pada obyek penelitian, sehingga dapat digolongkan sebagai penelitian deskriptif. Faktor-faktor yang tidak diragukan lagi dapat dipergunakan yang bertumpu atas kesimpulan penelitian ini ialah faktor-faktor yang dapat dijelaskan secara rinci, dan penelitian deskriptif melakukan hal itu.

#### **3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan peneliti di PT Mandiri Apolindo Perkasa yang berlokasi di Perumahan Baloi Mas Permai Blok A No 6.

### 3.3.2 Jadwal Penelitian

Periode penelitian dilakukan dari bulan Maret 2023 sampai dengan bulan Juli 2023. Selama lima bulan untuk mengetahui kegiatan proses penelitian dengan periode tertentu. Jadwal penelitian ini dapat dilihat dengan tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1** Jadwal Penelitian

Kegiatan	Maret 2023		April 2023				Mei 2023		Juni 2023			Juli 2023		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan Judul	■													
Pendahuluan	■	■	■											
Studi Pustaka				■	■									
Metodologi Penelitian						■	■							
Penyebarluasan Kuesioner								■	■					
Pengolahan data										■	■	■		
Penyelesaian Skripsi													■	■

**Sumber:** Peneliti, 2023

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah Ranah generalisasi, yang meliputi hal-hal/subjek dengan jumlah dan ciri yang telah ditentukan (Sugiyono 2019:145). yang dapat diteliti untuk membuat generalisasi yang luas. Individu yang termasuk dalam sampel penelitian ini adalah seluruh Pelanggan PT Mandiri Apolindo perkasa yang berjumlah 232 responden, didapat dari total jumlah pelanggan PT Mandiri Apolindo perkasa dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2022

#### 3.4.2 Sampel

Dalam observasi yang telah dilakukan, karena jumlah Pelanggan PT Mandiri Apolindo Perkasa adalah 232 responden maka peneliti dapat menentukan besar sampel dan menggunakan teknik sampling jenuh untuk menentukan sampel.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

**Rumus 3.1** Rumus Slovin

$$n = \frac{232}{1+232(0,05)^2}$$

$$n = \frac{232}{1,58}$$

$$n = 146,8$$

$$n = 147 \text{ sampel}$$

**Keterangan:**

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e= 0,05.

### **3.5 Sumber Data**

Sumber data yaitu topik tentang mana akademisi memiliki akses ke data yang relevan. Data primer dan data sekunder adalah dua kategori yang dapat dibuat dengan membedakan asal informasi.

1. Data primer yaitu informasi penting yang dapat digunakan dalam berbagai jenis penelitian. Terutama, peneliti bergantung pada informasi yang dikumpulkan dari subjek itu sendiri (disebut "data primer"). Sebanyak 147 peserta mengisi survei untuk memberikan hasil tersebut.
2. Data sekunder yaitu informasi yang dapat dipercaya diperoleh melalui sumber tidak langsung seperti dari mulut ke mulut, dll. Jurnal penelitian dianalisis menggunakan sumber data sekunder ini.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Dengan metode ini, peneliti Peneliti yang menggunakan strategi ini mengumpulkan informasi dari sumber primer dan sekunder. Membangun alat pengumpulan data yang dapat dipercaya adalah pencapaian yang signifikan karena sangat penting untuk keberhasilan setiap proyek penelitian. Data penelitian ini dikumpulkan melalui penggunaan simple random sampling, dan peneliti menggunakan kuesioner untuk mendapatkan informasi dari peserta penelitian.

#### **3.6.1 Kuesioner**

Kuesioner ialah teknik mengklasifikasikan data dengan mengajukan pertanyaan tentang, atau mengumpulkan jawaban tertulis dari, responden. Kuesioner ialah metode pengumpulan yang bertumpu atas suatu data yang paling

efisien waktu peneliti mengenal baik unsur-unsur yang akan diteliti maupun variabel yang diminta oleh responden. Pertanyaan dan komentar publik dikirim ke penerima baik secara fisik maupun melalui sarana elektronik. Pertanyaan skala Likert survei ini memastikan pengumpulan data yang andal. Kuesioner ini menggunakan skala Likert yang memenuhi standar untuk mengukur respons.

**Tabel 3.2** Skala Likert

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Sumber:** (Hartadi & Husda, 2020)

### **3.7 Operasional Variabel**

Untuk memungkinkan penarikan kesimpulan yang bermakna tentang suatu subjek, seorang peneliti harus menggunakan ciri-ciri, kualitas, atau nilai-nilai pembeda dari subjek, objek, atau aktivitas itu sebagai variabel studi (Sugiyono, 2019, p. 68). Dua jenis variabel yang tentu akan dipergunakan saat analisis ini adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

### 3.7.1 Variabel Independen

Menurut (Kusumastuti et al., 2020, p. 17), faktor yang diduga menyebabkan berkembangnya variabel lain, maupun variabel lain yang diduga muncul dengan sendirinya. Ditentukan dengan tetap memperhatikan dan mengukur variabel independen penelitian, yaitu Kualitas produk (X1), Citra merek (X2), beserta *Word Of Mouth* (X3) merupakan variabel bebas.

### 3.7.2 Variabel Dependen

Menurut (Kusumastuti et al., 2020), variabel dependen, juga dikenal sebagai variabel hasil, adalah variabel yang berubah sebagai akibat dari beberapa faktor lain. Ini adalah variabel yang dihasilkan dari manipulasi faktor lain dalam penelitian; faktor tersebut disebut variabel independen. Studi ini bergantung pada pilihan pembelian akhir konsumen (Y).

Berikut adalah tabel dengan informasi ukuran dan skala yang digunakan oleh beberapa indikator variabel:

**Tabel 3.3** Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kualitas Produk (X1)	Kualitas produk adalah kualitas yang mampu menunjukkan berbagai fungsi untuk memenuhi ekspektasi konsumen.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Performance</li> <li>2. Range and type of features</li> <li>3. Realibility atau durability</li> <li>4. Sensory characteristic</li> <li>5. Ethical profile and image</li> </ol>	Likert
Citra Merek (X2)	Citra merek merupakan merek terhadap suatu produk yang persepsi yang konsumen pikir atau rasakan terhadap merek	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keunggulan asosiasi merek</li> <li>2. Kekuatan asosiasi merek</li> </ol>	Likert

	suatu produk tertentu yang terbentuk dari informasi yang didapatkan konsumen baik melalui pengalaman langsung menggunakan produk tersebut atau secara tidak langsung melalui mendengar, melihat atau konsumen pelajari.	3. Keunikan asosiasi merek	
<i>Word Of Mouth</i> (X3)	<i>Word of mouth</i> merupakan strategi marketing dari mulut ke mulut bagi suatu brand yang dilakukan secara sadar dan tidak sadar oleh konsumen atau salah satu teknik marketing inbound ter efektif menarik perhatian konsumen.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Talkers</i></li> <li>2. <i>Topics</i></li> <li>3. <i>Tools Word of mouth</i></li> <li>4. <i>Taking Part Word of mouth</i></li> <li>5. <i>Tracking</i></li> </ol>	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian merupakan pemikiran dimana individu mengevaluasi berbagai pilihan dan memutuskan pilihan pada suatu produk dari sekian banyak pilihan untuk membeli produk tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan Masalah</li> <li>2. Pencarian Informasi</li> <li>3. Evaluasi alternatif</li> <li>4. Keputusan pembelian dalam tahap evaluasi</li> <li>5. Perilaku pasca pembelian di dalam suatu proses keputusan</li> </ol>	Likert

Sumber: Peneliti, 2023

### 3.8 Metode Analisis data

Metode analisisnya adalah kuantitatif, dan tujuannya adalah untuk mengidentifikasi unsur-unsur yang berkontribusi terhadap perkembangan variabel dependen. Studi kuantitatif sangat bergantung pada data yang dikumpulkan dari sampel besar individu atau sumber lain. Analisis data untuk menguji hipotesis

penelitian mengikuti pengumpulan data dari sampel yang representatif dari populasi sasaran. SPSS versi 25 ditemukan paling berguna untuk melakukan analisis pada kumpulan data yang digunakan bertumpu atas riset ini.

### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sudaryono, 2019, p. 362), Statistik deskriptif digunakan saat menganalisis data, statistik deskriptif dapat digunakan untuk sampel data atau seluruh kumpulan data untuk memberikan gambaran tentang fenomena yang diteliti. Statistik deskriptif dihitung dengan menggunakan tanggapan terhadap kuesioner yang disampaikan kepada pelanggan PT Mandiri Apolindo Perkasa.

Hasil penelitian ini Kajian didasarkan pada tanggapan klien PT Mandiri Apolindo Perkasa terhadap kuesioner, dan temuan tersebut diolah dengan menghitung karakteristik responden. Rumus rentang skala yang digunakan dalam statistik deskriptif ialah:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3.2 Rentang Skala}$$

**Sumber:** (Khoerunnisa et al., 2019)

#### **Keterangan:**

RS = Rentang skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternative jawaban

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$



$$RS = \frac{147(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{147(4)}{5}$$

$$RS = \frac{588}{5}$$

$$RS = 117.6$$

**Tabel 3.4** Tabel Rentang Skala

No	Pertanyaan	Skor Positif
1	147 - 264.6	Sangat Tidak Baik
2	264.7 - 382.3	Tidak Baik
3	382.4 – 500	Cukup
4	501 – 618.6	Baik
5	618.7 – 736.3	Sangat Baik

**Sumber:** Data Hasil Peneliti, 2023

### 3.8.2 Uji Kualitas Data

Setelah pengumpulan yang bertumpu atas suatu data, informasi tersebut diperiksa keakuratan dan konsistensinya. Karena kuesioner berfungsi sebagai standar emas untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti perlu memastikan validitas beserta reliabilitasnya.

### 3.8.2.1 Uji Validitas Data

Meneliti seberapa baik kuesioner berdiri untuk uji validitas. Merujuk temuan (Sudaryono, 2019), validitas ialah ukuran seberapa efektif strategi itu, indeks mengukur output. Rumus untuk menentukan koefisien korelasi. Berikut rumus untuk mencari koefisien korelasi, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum Xi Yi - (\sum Xi) (\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

**Rumus 3.3** Koefisien Kolerasi

**Sumber:** (Pratiwi & Lubis, 2021)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien yang berlandaskan atas korelasi

$n$  = Jumlah responden

$\sum xi$  = Skor item

$\sum yi$  = Skor total

Ambang batas signifikansi 0,05 digunakan dalam uji dua sisi ini. Kriteria evaluasi yakni (Sudaryono, 2019):

1. Tentunya apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka *valid*.
2. Tentunya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak *valid*.

### 3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sudaryono, 2019), tes reliabilitas berkualitas tinggi dapat dilakukan dengan satu inspeksi instrumen dan satu cara analisis data. Penelitian ini menyoroti keandalan instrumen yang diprediksi. Penelitian ini memberikan wawasan tentang ketergantungan instrumen yang diharapkan. Menurut (Sudaryono, 2019) bila skor Cronbach Alpha variabel lebih tinggilah dari 0,60, itu mampu diandalkan sebagai refleksi akurat dari nilai sebenarnya dari variabel.

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Beberapa uji yang termasuk dalam analisis adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dengan korelasi parsial, dan uji heteroskedastisitas. Berikut ini adalah beberapa interpretasi terpenting dari setiap ujian.

#### 3.8.3.1 Uji Normalitas Data

Melakukan uji normalitas tentunya untuk memberi tahu apakah data populasi sampel mengikuti distribusi normal atau tidak. Ketika model regresi mengikuti distribusi normal, bisa dikatakan itu kuat. Jika memplot residual dari distribusi normal, maka mendapatkan kurva berbentuk lonceng. Regression Residual Histogram, Chi Square, dan Kolmogorov-Smirnov adalah alat yang bagus untuk melakukan suatu penentuan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Nominal residu standar dianggap normal tentunya apabila terdapatnya nominal *Kolmogorov-Smirnov Z* yang tentunya mampu lebih kecil dari *Z* tabel maupun nominal Probabilitas Sig yang tentunya mampu lebih besar dari ;  $\text{sig} > 0,05$  (Sudaryono, 2019).

### **3.8.3.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas tentu dapat berfungsi sebagai tolok ukur untuk mengevaluasi kemampuan model regresi untuk mengisolasi dampak dari variabel independen berkorelasi. Dengan VIF di bawah 10, dan toleransi di atas 0,10, multikolinearitas dapat diidentifikasi (Lestari, 2019).

### **3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dipakai guna mencari tahu bagaimanakah data residual dari berbagai model regresi memiliki standar deviasi yang berbeda.

1. Heteroskedastisitas dapat dibuktikan dengan tersedianya pola-pola, seperti kumpulan setiap titik temu yang mewakili kecenderungan tertentu (lengkung, naik, turun).
2. Heteroskedastisitas dapat dibilang tidak terdeteksi bila ada titik data tidak membentuk kelompok yang berada di atas atau pun berada di bawah 0 pada sumbu Y.

## **3.8.4 Uji Pengaruh**

### **3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda**

Regresi linear berganda yaitu dengan regresi linier tradisional, regresi linier berganda memperhitungkan lebih banyak faktor independen (Sudaryono, 2019). Peneliti dapat menggunakan analisis ini dengan memasukkan nilai Anda sendiri untuk variabel dependen (Y) beserta independen (X1, X2, beserta X3) ke dalam rumus yang disediakan. Rumus regresi linier berganda ditulis seperti di bawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

**Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda**

**Sumber:** (Rahmawati & Illiyin, 2021)

Keterangan:

Y = Keputusan pembelian

a = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi yang berlandaskan atas Kualitas Produk

$b_2$  = Koefisien regresi yang berlandaskan atas Citra Merek

$b_3$  = Koefisien regresi yang berlandaskan atas *Word Of Mouth*

$X_1$  = Kualitas produk

$X_2$  = Citra merek

$X_3$  = *Word Of Mouth*

#### **3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menganalisis koefisien determinasi memungkinkan seseorang untuk menentukan fraksi dari variasi total bertumpu atas variabel dependen yang tentu mampu dikaitkan dengan variabel independen model (Ningsih & Dukalang, 2019, p. 51).

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji t

Dampak variabel independen kepada variabel dependen dapat dinilai tentunya untuk mengevaluasi dampak faktor independen pada variabel dependen.

Uji-t diinterpretasikan perhitungan mempergunakan formula yakni:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad \text{Rumus 3.5 Uji t}$$

Keterangan:

t = Uji yang berlandaskan atas pengaruh parsial

r = Koefisien yang berlandaskan atas korelasi

n = Banyaknya data

#### 3.9.2 Uji F

Uji F adalah teknik statistik untuk strategi bertumpu atas statistik guna menguji bagaimanakah variabel dependen dalam suatu model dapat dikaitkan dengan pengaruh set variabel independen yang terkait (Ningsih & Dukalang, 2019).

Rumus untuk Uji-F adalah sebagai berikut.

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad \text{Rumus 3.6 Uji F}$$

**Sumber:** (Pratiwi & Lubis, 2021)

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien korelasi berganda

$K$  = Jumlah yang berlandaskan atas variabel independent

$N$  = Jumlah yang berlandaskan atas anggota pada sampel